

BAB II

PROFIL OBYEK PENELITIAN

A. Profil Gerakan Reno Candra Center

1. Sejarah Reno Candra Center

Reno Candra Center adalah sebuah gerakan yang diciptakan oleh Reno Candra Sangaji, S.IP sebagai tim suksesnya dalam pencalonan beliau sebagai Kepala Desa Condongcatur periode 2015-2021. Tim sukses ini terdiri dari beberapa tokoh masyarakat dan masyarakat umum dari berbagai macam latar belakang. Gerakan ini bertujuan untuk membuat strategi-strategi, kegiatan-kegiatan kampanye, mensosialisasikan program-program kepada masyarakat terkait dengan pencalonan Reno Candra Sangaji, S.IP sebagai calon Kepala Desa Condongcatur dan tentu saja untuk memenangkan Reno Candra Sangaji, S.IP menjadi Kepala Desa Condongcatur periode 2015-2021.

Terciptanya Reno Candra Center ini dilatar belakangi oleh keinginan Reno Candra Sangaji, S.IP untuk melakukan perubahan dan merubah citra Desa Condongcatur menjadi semakin lebih baik. Dalam proses terbentuknya Reno Candra Center ini memiliki banyak aktor selain Reno Candra Sangaji, S.IP, salah satunya adalah Drie Rahmad Raharjo. Drie Rahmad Raharjo memiliki peran penting sebagai teman bertukar pikiran dengan Reno Candra Sangaji, S.IP tentang strategi-strategi apa

yang dapat dilakukan untuk memenangkan Reno Candra Sangaji, S.IP serta perubahan-perubahan apa saja yang akan dilakukan di Desa Condongcatur.

Berikut ini adalah profil aktor utama dari Reno Candra Center, yaitu Reno Candra Sangaji, S.IP. Reno Candra Sangaji, S.IP adalah putra asli Desa Condongcatur, kelahiran Dusun Kentungan. Reno dilahirkan pada tanggal 7 September 1978 dari pasangan Aris Lukito dan Supriyati, dia adalah anak kedua dari pasangan ini. Reno mengenyam pendidikan TK (taman kanak-kanak) di TK Garuda 403. Setelah lulus dari TK Garuda 403, dia kemudian bersekolah di SD Condongcatur. Kemudian setelah menyelesaikan pendidikannya di tingkat sekolah dasar, Reno melanjutkan pendidikannya di SMP N 12 Yogyakarta. Selanjutnya ketika sudah lulus dari SMP N 12 Yogyakarta, Reno melanjutkan pendidikannya di SMA N 9 Yogyakarta. Reno juga mengenyam pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Pada tahun 1997 ia berhasil masuk menjadi salah satu mahasiswa Fisipol Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mengambil jurusan Hubungan Internasional. Saat kuliah ia juga aktif dalam berorganisasi di Karang Taruna Desa Condongcatur, di bidang Seksi Kesenian. Sebenarnya Reno saat kuliah di Universitas Muhammadiyah juga menyempatkan waktunya untuk berkuliah D3 Sastra Jepang di Universitas Gajah Mada dan kuliah dengan bidang Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Akan tetapi karena menurut Reno itu sangat merepotkan karena merangkap-rangkap, maka dia memutuskan untuk memfokuskan kuliah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan pada akhirnya Reno

dapat menyelesaikan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta di wisuda pada tahun 2002.

Setelah menyelesaikan semua pendidikannya, Reno Candra Sangaji, S.IP berjuang untuk mendapatkan pekerjaan. Pekerjaan yang mempunyai peran penting dan menjadi batu loncatan sehingga Reno Candra Sangaji, S.IP bisa menjadi seperti sekarang adalah saat Reno Candra Sangaji, S.IP dapat menjabat sebagai Kabag Kesra di Desa Condongcatur pada tahun 2004. Kemudian Reno mencalonkan dirinya sebagai Kepala Desa Condongcatur pada tahun 2015 dan akhirnya bisa menang serta dilantik secara resmi oleh Pj. Bupati Sleman pada tanggal 16 September 2016 (Joko, 2018).

2. Logo Reno Candra Center



Gambar 1.1 Logo Reno Candra Center

Sumber gambar:

<https://web.facebook.com/photo.php?fbid=10203070504041132&set=pb.1761737333.-2207520000.1549909510.&type=3&theater>

Menurut Drie Rahmad Raharjo pada saat wawancara, logo dari Reno Candra Center memiliki arti yaitu bulatan atau lingkaran sebagai penggambaran niat dan tekad yang sudah bulat serta atap joglo mempunyai arti mengayomi masyarakat. Jika disimpulkan logo dari Reno Candra Center memiliki arti niat dan tekad yang bulat untuk mengayomi masyarakat.

3. Visi Dan Misi Reno Candra Center

Menurut Drie Rahmad Raharjo selaku penanggung jawab Reno Candra Center pada saat wawancara, Reno Candra Center memiliki visi dan misi seperti di bawah ini:

a. Visi Reno Candra Center

Mengawal dan memenangkan Reno Candra Sangaji, S.IP dalam pemilihan Kepala Desa Condongcatur tahun 2015.

b. Misi Reno Candra Center

1. Mensosialisasikan progam-progam kerja yang akan dijalankan Reno Candra Sangaji, S.IP jika terpilih menjadi Kepala Desa Condongcatur periode 2015-2021.
2. Melakukan kegiatan kampanye damai dan merakyat.

4. Struktur Organisasi Reno Candra Center

TIM KEMENANGAN RENO CANDRA CENTER

Penanggung jawab	: Drie Rahmad Raharjo
Posko Ngropoh	: Mas Taryo
Posko Pringwulung dan Puren	: Iswanto
Posko Joho	: Sugiyarto
Posko Pondok	: Sumarjiyana
Posko Gandok	: Pak Pur
Posko Kaliwaru	: Basuki
Posko Pringgolayan	: Wahyudi
Posko Sanggrahan	: Sadad
Posko Gaten	: Pak Naryo

Pemilihan koordinator tim kemenangan yang dijabat oleh laki-laki di masing-masing posko mempunyai alasan yaitu karena cengkraman politik yang sangat kuat, seperti yang dikatakan Drie Rahmad Raharjo, pada Hari Kamis, Tanggal 11 Maret 2019, saat wawancara:

“ Kami memilih laki-laki, waktu itu cengkraman rivalnya yang saat itu menjadi Kades Condongcatur sangat kuat. Dia waktu itu punya jaringan sampai RT RW, karena dia Kades Condongcatur saat itu. Kades bisa menggunakan jaringannya juga dananya mengalir sampai situ. Nah ketika posko itu dikoordinatori oleh seorang ibu-ibu, tentunya ada hantaman dan tekanan-tekanan yang keras dan sebagainya. Pertandingan Kades dengan legislatif itu beda, gesekannya itu lebih runcing Kades. Aku Kades A nanti bisa saja bapakku atau mertuaku Kades B, gesekannya di rumah kuat sekali. Maka strategi saya itu saya taruh laki-laki, ketika ada gesekan seperti itu dia bisa menjembatani. ”

Alasan Reno Candra Center memilih laki-laki sebagai koordinator kemenangan di masing-masing posko dikarenakan gesekan yang terjadi

ketika pemilihan Kepala Desa Condongcatur sangat kuat. Dikhawatirkan jika yang menjadi koordinator kemenangan masing-masing posko adalah ibu-ibu, mereka tidak kuat akan gesekan atau hantaman dari lawan serta akan berimbas pada kemenangan Reno Candra Sangaji, S.IP.

B. Profil Gerakan Relawan Condongcatur

1. Sejarah Relawan Condongcatur

Relawan Condongcatur merupakan gerakan yang muncul setelah Reno Candra Center melakukan perubahan dari gerakan politik menjadi gerakan sosial, gerakan sosial inilah yang dinamakan Relawan Condongcatur. Proses perubahan Reno Candra Center menjadi Relawan Condongcatur ini dilatarbelakangi oleh keinginan Reno Candra Sangaji S.IP sebagai Kepala Desa Condongcatur terpilih dengan masa jabatan tahun 2015-2021 dan tokoh-tokoh dari Reno Candra Center yang menginginkan gerakan ini tetap bisa eksis, bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat di Desa Condongcatur maupun masyarakat di luar Desa Condongcatur dan tidak hanya dimiliki oleh sekelompok orang ataupun golongan. Maka dari itu Reno Candra Sangaji, S.IP beserta tokoh-tokoh Reno Candra Center berdiskusi dan menghasilkan ide-ide serta gagasan baru yang berujung pada perubahan nama dan arah gerakan pada gerakan ini, yang sebelumnya Reno Candra Center sebagai gerakan politik kemudian saat ini berubah menjadi Relawan Condongcatur sebagai gerakan sosial.

2. Logo Relawan Condongcatur



Gambar 1.2 Logo Reno Candra Center

Sumber gambar:

Arsip Relawan Condongcatur

Menurut Drie Rahmad Raharjo pada saat wawancara, logo Relawan Condongcatur mempunyai arti, yaitu bulatan sebagai lambang tekad dan niat yang sudah bulat untuk menjadi relawan dengan fungsi sebagai pembantu masyarakat, warna oranye jelas identik dengan tim penyelamat atau tim penolong, dan arah mata angin memiliki arti gerakan ini akan melakukan suatu kegiatan untuk melayani masyarakat dari semua penjuru atau tidak membeda-bedakan.

3. Visi Dan Misi Relawan Condongcatur

Menurut Drie Rahmad Raharjo selaku penanggung jawab Relawan Condongcatur pada saat wawancara, Relawan Condongcatur memiliki visi dan misi seperti di bawah ini:

a. Visi Relawan Condongcatur

Menjadi gerakan sosial yang bermanfaat bagi sesama, dari seluruh masyarakat Desa Condongcatur hingga masyarakat diluar Desa Condongcatur.

b. Misi Relawan Condongcatur

1. Mengawal, mendukung serta menyemarakkan kegiatan-kegiatan yang ada di wilayah Desa Condongcatur.
2. Ikut serta dalam berbagai kegiatan-kegiatan sosial.
3. Membantu korban bencana alam di wilayah Desa Condongcatur maupun luar wilayah Desa Condongcatur.
4. Menjaga idealisme dan alur gerakan.

4. Struktur Organisasi Relawan Condongcatur

SUSUNAN PENGURUS REL AWAN CONDONGCATUR

Pelindung	: Reno Candra Sangaji, S.IP.
Penasehat	: Widodo Heri Johandi Hari Kusnadi
Penasehat Teknik Rescue	: Agus (Sanyoto Balerante) Amri (Mahdawerana)
Penanggung Jawab	: Drie Rahmad Raharjo

Ketua	: Ridwan Wardiyanto
Wakil Ketua	: Wahyu Nurendra
Sekretaris	: Budi Mintarno
Wakil Sekretaris	: Ari Sigit
Bendahara	: Pia Gunadi
Wakil Bendahara	: Tri Nuryanto
Koordinator Bidang Operasional	: Giyono (Kaliwaru) Feri Hidayat (Prayan Wetan) Sutaryo (Ngropoh)
Koordinator Bidang Rekrutmen Anggota	: Guntoro (Kentungan) Warsito (Wonotulus) Jumeno Zaid (Kayen)
Koordinator Bidang Diklat	: Wahid (Gebang) Dodit (Widoro) Wahyudi (Pringgolayan)
Koordinator Bidang Logistik	: Sriwarsito (Puren) Sukadi (Wonotulus) Kartono (Pringwulung) Walgito (Ngleles)
Koordinator Bidang Humas	: Wasana (kayen) Wardiyono (Wonotulus)
Koordinator Bidang Transportasi	: Paryadi (Puren) Ahmad Samsyi (Wonotulus)

Koordinator Bidang Kerumah tanggaan : Winardi (Cepit)
Sumarjan (Wonotulus)
Iswanto (Puren)
Riyadi (Pak Bro)

**Koordinator Kelembagaan dan
Manajemen Pengungsi:** : Roviandi Desca putra
Ahmad Narman (Wonotulus)

Anggota Kehormatan : Zainal Arif (Kades wonotulus)
Mulyani S.T.P
(Kaur Keuangan)
Al Thovik Sofisalam, A.Md
(Kasi Pelayanan)
Retnaningsih (Dukuh Joho)
H.Ahmad Sunarya
(Dukuh Dabag)
Bambang Purwanto
(Kasi Kesejahteraan)
M Sarwan (Kasi Pelayanan)
Ki Boyong
Purnomo (Ganjuran)
Yuly Widyanto (Prayan Kulon)
Wahono (Sambisari)
Sugito (Sambisari)
Agus sumpen
Sentot Trisaksono
Djadi Hadiraharjo
Jani Sulistyو

Anggota RCC:

1. Astar Komarudin (Kayen)
2. Rahmat (Kayen)
3. Yosi (Kayen)
4. Feri (Kayen)
5. Asep (Kayen)
6. Maryadi
7. Ngajiyono
8. Agus Sukendro
9. Giyono (Soropadan)
10. Budi (Cepit)
11. Giyono (Cepit)
12. Tukiyo (Puren)
13. Slamet Riyadi (Puren)
14. Sentot Subadi (Puren)
15. Budi Tomblok (Puren)
16. Isbudiman (Puren)
17. Wahyon (Puren)
18. Lawi (Prayan wetan)
19. Dian (Prayan wetan)
20. Gregah (Kaliwaru)
21. Basuki (Kaliwaru)
22. Ahmad Fathoni (Kaliwaru)
23. Tarmin (Kaliwaru)
24. Afif Budi Irmawan (Ngropoh)
25. Totok (Condongsari)
26. Jumali (Tiyasan)
27. Suwarji (Tiyasan)
28. Sumarjiyana A.Md (Pondok)
29. Suradi (Ngleles)
30. Suwanto (Ngleles)
31. Momon (Ngleles)
32. Yuli (Ngleles)
33. Feri (Wonosari)
34. Jono (Wonosari)
35. Widayat (karangasem)
36. Kocer (Kaliwaru)